

DECISION MAKING PROCESS

IN

INTERNATIONAL ORGANIZATION

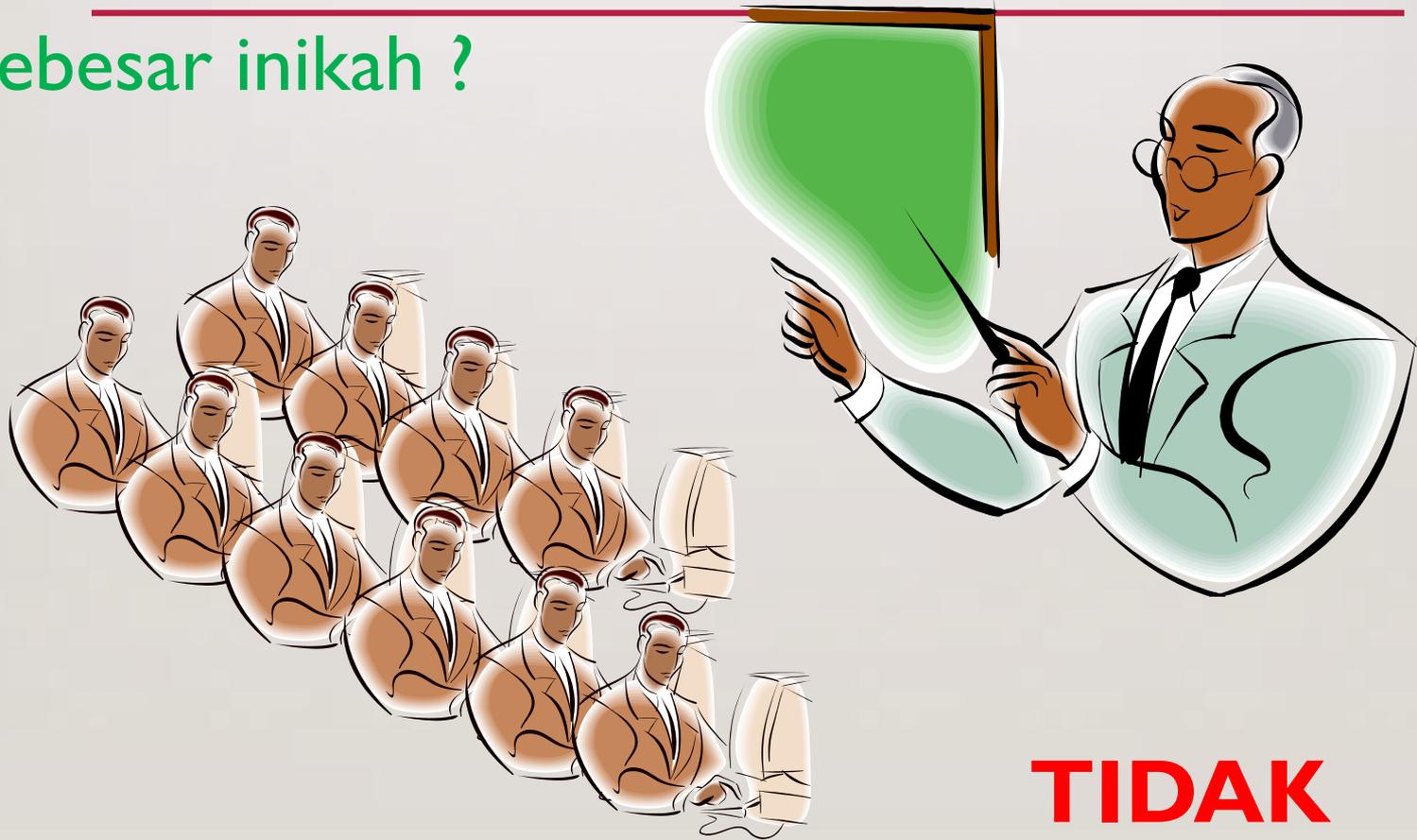
BAGAIMANA KEPUTUSAN DALAM OI DIBUAT DAN DILAKSANAKAN?

- Pembahasan kita bukan pada pembuatan satu keputusan pada satu OI tertentu pada satu waktu tertentu, ***tetapi lebih pada kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh OI dalam pembuatan keputusan pada umumnya***, yang kalau ditarik benang merahnya dapat menjadi suatu model pembuatan keputusan dalam OI yang berbeda dengan model pembuatan keputusan dalam organisasi lainnya.

- Untuk tidak mengaburkan masalah hrs dimulai dari hal-hal legal institusional:
- ~~Tipe-tipe authority yang bagaimana yang dimiliki OI~~, yang bisa dilihat dari aturan-aturan yang dimilikinya ?
- **Bagaimana authority ini dilaksanakan?** Bagaimana badan-badan dalam OI distrukturkan ?
- **Siapa yg berpartisipasi dalam pembuatan keputusan?**

TYPE AUTHORITY DALAM OI

- Sebesar inikah ?



TIDAK

OTONOMI OI

- OI memiliki **otonomi yang terbatas**.
- Secara legal institusional ada 4 hal yang ~~menyebabkannya~~:
 - a. Kedaulatan tetap ada ditangan negara-negara anggota.
 - b. Terminologi yang digunakan sering menggambarkan otonomi yang terbatas.
 - c. Tidak memiliki perencanaan anggaran.
 - d. Tidak memiliki sumber dana, sehingga dana sangat terbatas.

A. KEDAULATAN DITANGAN NEGARA ANGGOTA

- Setiap negara anggota tetap memiliki kewenangan penuh untuk bertindak sesuai dengan kepentingannya.
- OI bukanlah supranasional yang dapat memaksakan keputusannya kepada negara-negara anggotanya.
- Tidak ada suatu paksaan yang dapat menundukkan negara agar patuh pada keputusan organisasi.

B. TERMINOLOGI

- Terminologi yang digunakan dalam OI sering menggambarkan otonomi yang terbatas.
- Contoh sebutan Sekjen dalam OI.

Kedudukan sekjen dalam OI biasanya menunjukkan kedudukan tertinggi dlm organisasi. Tetapi dengan terminologi SEKRETARIS JENDRAL, akan menunjukkan pd tugas melayani, dlm hal ini melayani para delegasi. Tugas melayani ini akan membawa posisi Sekjen berada dibawah posisi delegasi. Sehingga terminologi yg digunakan adalah terminologi yg akan mndudukkn Sekjen pada posisi diatas delegasi.

C. PERENCANAAN ANGGARAN

- Ol tidak memiliki kewenangan untuk merencanakan anggaran.
- Kewenangan Ol hanya merencanakan pembagian beban keuangan secara adil kpd negara2 anggotanya sesuai dengan kemampuannya masing-masing.
- Disamping itu Ol tdk dpt menjatuhkan sanksi kpd negara anggota yg tdk memenuhi kewajibannya unt membayar iuran sesuai dng ketentuan Ol.
- Keuangan sangat tergantung pada **political will** negara2 anggota.

D. KECILNYA ANGGARAN DAN TDK DIMILIKINYA SUMBER DANA.

- Sumber dana Ol sangat terbatas, umumnya hanya dr uluran tangan dan iuran negara2 anggota saja.
- Ol tdk dpt menggali sumber dana lain untuk mencukupi kebutuhannya.
- Oleh krn itu anggaran Ol umumnya sangat tdk memadai, sangat kecil sehingga kegiatan yang dilakukannya sangat terbatas.

PROSENTASE IURAN WAJIB PBB

NO	NEGARA	%	NO	NEGARA	%
1	Amerika	25,00	13	Swedia	1,25
2.	jepang	10,84	14	Belgia	1,18
3	Rusia	10,20	15	Arab Saudi	0,99
4	Jerman	8,26	16	Mexico	0,89
5	Perancis	6,87	17	RRC	0,79
6.	Ingris	4,86	18	Austria	0,74
7	Italia	3,79	19	Denmark	0,72
8	Kanada	3,06	20	Iran	0,63
9	Spanyol	2,03	21	Argentina	0,62
10	Belanda	1,74	22	Venezuela	0,60
11	Australia	1,66	23	Norwegia	0,54
12	Brazil	1,40	24	Finlandia	0,50
			25	Mayoritas negara2	0,01

FUNGSI OI:

- Fungsi-fungsi OI dpt diklasifikasikan dlm 5 katagori yakni:
-

a. Informational functions.

Fungsi ini berkaitan dng fungsi organisasi sbg wadah informasi. OI mengumpulkan data, menganalisa serta merumuskan sudut pandanganya atau pendapatnya yg kemudian menyebarkannya kpd neg2 angg unt dipelajari atau ditindak lanjuti. Biasanya pekerjaan ini dilakukan oleh staf organisasi, seperti misalnya PBB dengan Statistical Year Book.

b. Normative Functions.

Fungsi ini berkaitan dengan pembentukan atau penegasan norma²/ prinsip², baik yg berupa deklarasi atau pernyataan yg dpt mempengaruhi baik lingkungan domestik maupun lingkungan dunia. Fungsi ini tdk menyangkut instrumen² yg mengikat, ttp lbh pd suatu pernyataan yg diakui umum, seperti misalnya deklarasi HAM yg ditegaskan oleh PBB pada th 1948.

c. *Rule Creating Functions.*

Fungsi ini berkaitan dng peranan OI unt mengu-
payakan agar perjanjian yg tlh ditandatangani
serta diratifikir dapat mengikat pihak2 yg tdk
terlibat langsung. Misalnya ILO tlh berhasil
menyusun lbh dr 140 conventions dlm berbagai
aspek perburuhan dan PBB telah mengambil
bbrp conventions diantaranya untuk menunjang
prinsip Human Right, tanpa hrs menandatangani
conventions tsb.

d. *Rule Supervisory.*

Fungsi yg berkaitan dng pengawasan, terutama pengawasan persenjataan, spt misalnya IAEA yg mempunyai tanggung jawab terhadap penggunaan atom, yg tidak boleh untuk tujuan senjata.

e. *Operational Functions.*

Fungsi unt mengalokasikan sumber² OI, baik yg berupa finansial ataupun tehcnical Assistance.

STRUKTUR ORGANISASI

- Sangat bervariasi, ada yg mencakup bnyk organ tetapi ada jg yg minimal, tergantung pd kebutuhan organisasi.
- Namun demikian paling tidak ada tiga organ pokok yg biasanya ada dlm suatu organisasi yakni Majelis (Assembly), Council atau Dewan dan Sekretariat.
- Struktur Organisasi menunjukkan badan mana yang paling memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan.

MAJELIS (ASEMBLY)

Majelis adalah organ yg plng besar, biasanya semua neg angg mengirimkan wakilnya unt duduk dlm organ ini.

- Kedudukn masing2 angg didasarkn pd prinsip hukum internas bhw semua neg memp kedaulatn yg sama, hingga semua neg angg memp kedudukn yg sama, satu neg satu suara.
- Hanya sedikit org yg menyimpang dr kebiasaan ini, spt mis IMF, Bank Dunia, hak suara ditentukan oleh kontribusi finansial mrk. Pada UE pengambilan keputusan ditentukan di Dewan Menteri, dan angg tdk memiliki hak suara yg sama.

- Prinsip persamaan kedaulatan kadang diinterpretasikan bhw setiap keputusan hrs mendpt suara bulat (unanimous), spt pd LBB, NATO dan WTO. Namun dmk sek ini bbrp IGO dan INGO nampak lbh sederhana, cukup dng pemungutan suara mayoritas saja, bahkan suara bulat sering diinterpre-tasikan sbg pemungutan suara yg negatif.
- Majelis biasanya mengadakan pertemuan secara periodik, satu tahun sekali atau dua kali atau bahkan ada yang jarang.

COUNCIL (DEWAN)

- Council adalah organ ke 2 dr Ol. Baik anggota Majelis maupun Council adalah merupakan wakil dari neg2 anggota Ol.
- Bedanya: Majelis anggotanya semua neg angg, sedang council hanya bbrp saja yg dipilih. Metode unt memilih wakil2 di council berbeda antara satu org dengan organisasi lainnya.
- Council biasanya lbh sering mengadakan pertemuan drpd Majelis, krn biasanya mendpt limpahan tugas dr Majelis.
- Council sbg organ yg lbh kecil dianggap akan lbh efisien dlm hal pembuatan keputusan drpd Majelis yg jumlah angg lebih besar.

SEKRETARIAT

- Sekretariat merupakan organ pokok lain yg penting dr Ol.
- Pada awal mula, sekretariat dibentuk dng tujuan unt melayani administrasi saja misalnya unt kelancaran dan kemudahan konferensi, debat atau kegiatan organisasi lainnya.
- Dalam perkembangannya kemudian, tugas sekretariat semakin kompleks, yang akhirnya kini sekretariat memiliki peranan dalam semua fungsi Ol.

PARTISIPAN DLM PEMBUATAN KEPUTUSAN.

- Wakil-wakil pemerintahan
- Perwakilan dari asosiasi pribadi atau swasta.
- Perwakilan dari IGO
- Kepala Pemerintahan, Sekjen, Direktur Jendral dari OI.
- Anggota dari sekretariat.
- Individu yg bertindak dengan kapasitasnya sendiri.
- Wartawan.

HAK SUARA DI UE

- Jerman, Perancis, Italia dan Inggris masing2 memiliki hak 10 suara.
- Belgium dan Nederland masing-masing 5 suara
- Denmark dan Irlandia, masing-masing 3 suara.
- Luxemburg hanya memiliki 2 suara.



... sampun ...